

HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN KETERAMPILAN MENULIS PUI SI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 KECAMATAN SULIKI GUNUNG MAS

Sri Mures Walef

Dosen Bahasa dan Sastra Indonesia
STKIP Yayasan Abdi Pendidikan Payakumbuh
srimureswalef1983@gmail.com

Abstract

This research is motivated by several problems, namely (1) student learning motivation VIII SMP Negeri 2 Kecamatan Suliki Gunung Mas, (2) Students consider writing poetry is difficult and students do not pay attention to elements that build poetry, (3) motivation learning relationship with Poetry writing skills. The purpose of this study is, (1) to describe the students' learning motivation, (2) to describe the students' poetry writing skills from the aspects of diction, image, and (3) to describe the relationship of learning motivation with students poetry writing skill. This research type is quantitative by using correlation method. The population in this study is the students of SMP Negeri 2 Kecamatan Suliki Gunung Mas amounted to 130 people consisting of 5 classes. Determination of the sample is done by cluster random sampling or randomly, then selected class VIII.3 which amounted to 26 students. Variables in this study is the motivation to learn as the variable X and skills of writing poetry as a variable Y. The instrument of this study is to distribute questionnaires and performance tests. Based on the results of the study can be concluded that the average value of learning motivation in general is 85 with good qualifications and the value of poetry writing skills is 80,23 with good qualifications. Furthermore, the correlation test using the moment product formula, obtained r_{hitung} 0.1056, obtained t count 5,488 with degrees of freedom $n-2$ ($26-2 = 24$), and a significant level of 0.05. Hypothesis accepted if t count $>$ t table. Thus H_1 is accepted because the test results prove that t count is bigger than t table that is $5,488 > 1,711$. It can be concluded that there is a significant relationship between learning motivation and the skill of writing poetry of class VIII SMP Negeri 2 Suliki Gunung Mas.

Kata kunci: motivasi belajar, keterampilan menulis, menulis puisi.

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal, tempat bertemunya antara peserta didik dengan pendidik. Sekolah merupakan salah satu tempat untuk memperoleh bermacam ilmu pengetahuan. Sekolah tempat siswa untuk belajar tentang segala hal baik ilmu teori maupun perubahan moral dan tingkah laku.

Pendidikan dinilai bermutu apabila berhasil membentuk generasi muda yang cerdas, berkarakter, bermoral dan berkepribadian. Maka perlu dirancang suatu sistem pendidikan yang mampu menciptakan suasana dan proses belajar yang menyenangkan peserta didik untuk mengembangkan diri secara optimal sesuai dengan bakat dan kemampuannya.

Belajar merupakan suatu aktivitas atau proses untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang diwujudkan dalam bentuk perubahan tingkah laku, karena adanya interaksi dengan lingkungan belajarnya. Belajar tidak hanya diperoleh dari sekolah tetapi

juga dari lingkungan belajar. Belajar tidak akan berjalan lancar apabila tidak ada dorongan dari peserta didik, guru, dan orang tua.

Siswa harus menumbuhkan motivasi dorongan dan keyakinan dari dalam dirinya agar tujuan pembelajaran tersebut mudah dicapai. Motivasi merupakan suatu perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi merupakan dorongan yang datang dari dalam dan luar pada siswa untuk mempengaruhi tingkah laku agar tergerak hatinya untuk melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan pembelajaran.

Motivasi belajar tidak hanya diperoleh dari lingkungan sekolah, tetapi juga dari lingkungan sosial seperti keluarga. Keluarga memiliki peranan penting dalam pendidikan, karena keluarga merupakan tempat pertama kali anak belajar berinteraksi dengan kelompoknya dan juga keluarga akan berpengaruh terhadap kebiasaan belajar siswa. Keluarga yang tertib dan teratur menyebabkan tingkah laku anak akan tertib dan teratur dalam segala hal termasuk belajar.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang sangat penting untuk dikuasai oleh siswa. Menulis berarti segenap rangkaian kegiatan seseorang dalam rangka mengungkapkan gagasan dan menyampaikan melalui bahasa tulis kepada orang lain agar mudah dipahami. Selain itu menulis merupakan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Keterampilan menulis ini tidak datang dengan sendiri melainkan harus melalui latihan yang teratur. Dengan adanya latihan yang teratur dapat membantu seseorang untuk menulis dengan baik dan benar, karena menulis merupakan kebutuhan yang sangat penting terutama bagi seorang pelajar, termasuk menulis puisi.

Menulis puisi merupakan keterampilan yang perlu diajarkan pada tingkat SMP. Puisi merupakan bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan baik berdasarkan kekuatan bahasa dan struktur fisik. Dalam menulis puisi seseorang harus mampu mengungkapkan pikiran dan gagasan yang ada di sekelilingnya sehingga puisi yang dihasilkan memiliki nilai keindahan dan menarik pembaca untuk membaca puisi tersebut. Dilihat dari unsur pembangun puisi, bahasa merupakan bagian dari struktur fisik puisi. Struktur fisik puisi yaitu, diksi, citraan, kata konkret, bahasa figuratif (majas), versifikasi (rima/metrum), dan tipografi (tata wajah), sedangkan struktur batin yaitu tema, perasaan, amanat, nada dan suasana.

Keterampilan menulis puisi dipelajari oleh siswa SMP khususnya yaitu kelas VIII, sesuai dengan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) terdapat pada Standar Kompetensi 16, menulis yaitu mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam puisi bebas. Pada Kompetensi Dasar 16.1 yaitu menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang sesuai, dan terdapat dua indikator yaitu; *Pertama*, siswa mampu memilih objek yang akan dijadikan bahan menulis puisi, *Kedua*, siswa mampu menulis puisi berdasarkan objek yang sudah ditentukan dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai.

Berdasarkan observasi peneliti ke SMP Negeri 2 Kecamatan Suliki Gunung Mas. Masih banyak nilai siswa yang belum mencapai KKM yang telah ditetapkan sekolah yaitu nilai 75. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor : 1) Siswa menganggap menulis puisi itu susah dan masih belum bisa menuangkan ide-ide secara baik, 2) siswa tidak memperhatikan unsur-unsur yang membangun puisi, 3) motivasi siswa untuk menulis puisi masih rendah. Oleh karena itulah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Motivasi Belajar dengan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kecamatan Suliki Gunung Mas". Alasan peneliti memilih SMP N 2 Kecamatan Suliki Gunung Mas sebagai tempat penelitian yaitu akreditasi sekolah tersebut sudah A,

sarana yang ada di sekolah sudah lengkap, ingin mengetahui motivasi belajar siswa kelas VIII dalam keterampilan menulis puisi. Selain itu, di sekolah ini belum pernah dilaksanakan penelitian mengenai hubungan motivasi belajar dengan keterampilan menulis puisi.

Menurut Hamalik (2005: 105), Ada dua pendekatan yang dapat digunakan untuk meninjau dan memahami motivasi, yaitu: (1) motivasi dipandang sebagai suatu proses, (2) menentukan karakteristik proses ini dengan melihat petunjuk dari tingkah laku seseorang. Motivasi belajar adalah perubahan dalam diri seseorang yang menimbulkan keinginan untuk belajar dengan sungguh-sungguh dan lebih giat lagi. Motivasi belajar timbul dengan adanya tujuan yang akan dicapai sehingga seseorang akan berusaha dengan baik dan segala upaya akan dilakukannya untuk mencapai tujuan sehingga menimbulkan rasa senang di dalam dirinya apabila tujuan telah tercapai.

Sardiman (2009: 83), ciri-ciri motivasi belajar terdiri dari (1) tekun menghadapi tugas, (2) tidak pernah putus asa, (3) minat terhadap berbagai masalah, (4) senang bekerja mandiri, (5) bosan pada tugas rutin, (6) dapat mempertahankan pendapatnya, (7) tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, (8) senang mencari dan memecahkan masalah.

Djamarah (2008: 157), fungsi motivasi dalam belajar adalah sebagai berikut: (1) Motivasi sebagai pendorong perbuatan, Sesuatu yang belum diketahui itu akhirnya mendorong anak didik untuk belajar dalam rangka mencari tahu. Anak didik pun mengambil sikap seiring dengan minat terhadap suatu objek. Sikap itulah yang mendasari dan mendorong ke arah sejumlah perbuatan dalam belajar. (2) Motivasi sebagai penggerak perbuatan. Dorongan psikologis yang melahirkan sikap terhadap anak didik itu merupakan suatu kekuatan yang tak terbendung. Anak didik sudah melakukan aktivitas belajar dengan segenap jiwa dan raga. (3) Motivasi sebagai pengarah perbuatan. Anak didik yang mempunyai motivasi dapat menyeleksi mana perbuatan yang harus dilakukan dan mana yang diabaikan. Seorang anak didik yang ingin mendapatkan sesuatu dari suatu mata pelajaran tertentu, tidak mungkin dipaksakan untuk mempelajari mata pelajaran yang lain. Dengan penuh konsentrasi anak didik belajar agar tujuannya mencari sesuatu yang ingin diketahui itu cepat tercapai. Itulah peranan motivasi yang dapat mengarahkan perbuatan anak didik dalam belajar.

Tarigan (2008: 4), menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini, penulis haruslah terampil memanfaatkan grafolegi, struktur bahasa, dan kosa-kata.

Semi (2003: 14) secara umum tujuan menulis sebagai berikut, (1) memberikan arahan yakni memberikan petunjuk kepada orang lain dalam menjelaskan sesuatu, (2) menjelaskan sesuatu yakni memberikan uraian atau penjelasan tentang sesuatu hal yang harus diketahui oleh orang lain, (3) menceritakan kejadian yakni memberikan informasi tentang suatu hal yang berlangsung disuatu tempat pada suatu waktu, (4) meringkas yakni membuat rangkuman suatu tulisan sehingga menjadi lebih singkat, (5) meyakinkan yakni tulisan berusaha meyakinkan orang lain agar setuju atau sependapat dengannya.

Nurudin (2010: 19), menulis juga punya kemanfaatan positif. Tentu saja kemanfaatan yang didapat satu dengan orang lain sangat berbeda. Kemanfaatan menulis antara lain: (1) Sarana untuk mengungkapkan diri, (2) Sarana untuk pemahaman, (3) Mampu mengembangkan kepuasan pribadi, kebanggaan, perasaan harga diri, (4) Meningkatkan kesadaran dan penyerapan terhadap lingkungan, (5) keterlibatan secara

bersemangat dan bukannya penerimaan yang pasrah, dan (6) mengembangkan suatu pemahaman tentang dan kemampuan menggunakan bahasa.

Kosasih (2008: 31), puisi adalah bentuk karya sastra yang tersaji secara monolog, menggunakan kata-kata yang indah dan kaya akan makna. Sebuah bentuk karya sastra imajinatif yang berisi ungkapan pikiran dan perasaan penyair, emosional dan intelektual penyair yang terikat oleh irama, rima, serta penyusunan baris dan bait. Puisi bukanlah satu jenis karya sastra karena pada setiap bentuk pengungkapan yang menggunakan bahasa kita dapat saja menemukan dan merasakan puisi atau sesuatu yang puitis. Puisi lebih merupakan sifat atau nilai keindahan dalam pengungkapan bahasa.

Kosasih (2008: 32) unsur-unsur pembangun puisi ada dua unsur yaitu: struktur fisik dan struktur batin. Struktur fisik yaitu diksi, pengimajian, kata konkret, bahasa figuratif, rima/ritma dan tipografi. Struktur batin yaitu tema, perasaan, amanat, nada dan suasana.

Kosasih (2008: 50), teknik menulis puisi yaitu: (1) puisi diciptakan dalam suasana perasaan yang intens yang menuntut pengucapan jiwa yang spontan dan padat, (2) puisi mendasarkan masalah atau berbagai hal yang menyentuh kesadaran kamu sendiri, (3) dalam menulis puisi kamu perlu memikirkan cara penyampaiannya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang berkaitan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Pertama, motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kecamatan Suliki Gunung Mas. *Kedua*, siswa menganggap menulis puisi itu susah dan masih belum bisa menuangkan ide-ide secara baik. *Ketiga*, siswa tidak memperhatikan unsur-unsur yang membangun puisi seperti; diksi, citraan dan majas.

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, batasan masalah peneliti ini sebagai berikut: *Pertama*, bagaimanakah motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kecamatan Suliki Gunung Mas. *Kedua*, bagaimanakah keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kecamatan Suliki Gunung Mas, ditinjau dari diksi, citraan, dan majas. *Ketiga*, bagaimanakah hubungan motivasi belajar dengan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kecamatan Suliki Gunung Mas.

METODE

Metode Penelitian yang diterapkan adalah metode korelasi. Menurut Arikunto (2006: 270), penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, betapa eratnyanya serta berarti atau tidak hubungan itu. Pendekatan korelasi adalah suatu alat statistik, yang dapat digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel ini

Menurut Arikunto (2006: 12), Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, tabel, grafik, atau tampilan lainnya. Jadi, dapat dikatakan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

Tempat penelitian dan sumber data penelitian adalah SMP Negeri 2 Kecamatan Suliki Gunung Mas yang beralamat di jalan Sialang Durian Tinggi. Penelitian akan diadakan pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data ini dikumpulkan pada tanggal 27, 28 dan 30 maret 2017. Data diperoleh dengan cara membagikan angket kepada masing-masing siswa dan tes ujuk kerja dengan cara menyuruh siswa menulis puisi. Siswa yang dijadikan sampel sebanyak 26 siswa, yang terdiri dari 11 laki-laki dan 15 perempuan. Berikut ini akan diuraikan hasil dari penelitian yaitu (1) motivasi belajar, (2) keterampilan menulis puisi, (3) hubungan motivasi belajar dengan keterampilan menulis puisi.

1. Motivasi Belajar

Pertama, berdasarkan hasil penelitian nilai rata-rata motivasi belajar indikator tekun menghadapi tugas adalah 84,7 dan dibulatkan menjadi 85 dengan kualifikasi *baik*. *Kedua*, berdasarkan hasil penelitian nilai rata-rata motivasi belajar indikator tidak putus asa adalah 87,2 dan dibulatkan menjadi 87 dengan kualifikasi *baik*. *Ketiga*, berdasarkan hasil penelitian nilai rata-rata motivasi belajar indikator minat terhadap berbagai masalah adalah 81,8 dan dibulatkan menjadi 82 dengan kualifikasi *baik*. *Keempat*, berdasarkan hasil penelitian nilai rata-rata motivasi belajar indikator senang bekerja mandiri adalah 86,7 dan dibulatkan menjadi 87 dengan kualifikasi *baiksekali*. *Kelima*, berdasarkan hasil penelitian nilai rata-rata motivasi belajar indikator tugas rutin adalah 83,8 dan dibulatkan menjadi 84 dengan kualifikasi *baik*. *Keenam*, berdasarkan hasil penelitian nilai rata-rata motivasi belajar indikator mempertahankan pendapat adalah 86,7 dan dibulatkan menjadi 87 dengan kualifikasi *baiksekali*. *Ketujuh*, berdasarkan hasil penelitian nilai rata-rata motivasi belajar indikator tidak melepaskan hal yang diyakini adalah 85,2 dan dibulatkan menjadi 85 dengan kualifikasi *baik*. *Kedelapan*, berdasarkan hasil penelitian nilai rata-rata motivasi belajar indikator senang mencari dan memecahkan masalah adalah 85,5 dan dibulatkan menjadi 86 dengan kualifikasi *baiksekali*.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, terlihat bahwa hasil rata-rata nilai motivasi belajar adalah 85,2 kemudian dibulatkan menjadi 85 dengan kualifikasi *baik*. Berarti siswa kelas VIII sudah memiliki motivasi atau dorongan untuk belajar dengan baik dan sungguh-sungguh. Adanya motivasi maka akan menimbulkan semangat belajar dari dalam diri seseorang sehingga akan lebih mudah untuk mencapai tujuan tertentu.

2. Keterampilan Menulis Puisi

Berikut akan dibahas tentang keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kecamatan Suliki Gunung Mas. Analisis tersebut ditinjau dari tiga aspek yaitu diksi, citraan dan majas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uraian berikut ini.

Pertama, berdasarkan hasil penelitian nilai rata-rata keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kecamatan Suliki Gunung Mas ditinjau dari aspek diksi adalah 95 berada pada rentangan 86-95% dengan kualifikasi *baiksekali*. Terdapat dua tingkatan nilai yang diperoleh siswa yaitu siswa yang memperoleh nilai 100 berjumlah 21 orang siswa dengan kualifikasi *sempurnadan* siswa yang memperoleh nilai 75 berjumlah 5 orang siswa dengan kualifikasi *lebihdaricukup*. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut keterampilan menulis puisi siswa pada aspek diksi dalam menulis puisi sudah mencapai KKM yaitu 75.

Kedua, berdasarkan hasil penelitian nilai rata-rata keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kecamatan Suliki Gunung Mas ditinjau dari aspek citraan adalah 90 berada pada rentangan 86-95% dengan kualifikasi *baiksekali*. Terdapat tiga tingkatan nilai yang diperoleh siswa yaitusiswa yang memperoleh nilai 100 berjumlah 18 orang siswa dengan kualifikasi *sempurna*, dan siswa yang memperoleh nilai 75 berjumlah 6 orang siswa dengan kualifikasi *lebihdaricukup*, dan siswa yang memperoleh nilai 50 berjumlah 2 orang siswa dengan kualifikasi *hampircukup*. Berdasarkan nilai rata-rata

tersebut keterampilan menulis puisi siswa pada aspek citraan dalam menulis puisi sudah mencapai KKM yaitu 75.

Ketiga, berdasarkan hasil penelitian nilai rata-rata keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kecamatan Suliki Gunung Mas ditinjau dari aspek majas adalah 54 berada pada rentangan 46-55% dengan kualifikasi *hampir cukup*. Terdapat empat tingkatan nilai yang diperoleh siswa yaitu siswa yang memperoleh nilai 100 berjumlah 1 orang siswa dengan kualifikasi *sempurna*, siswa yang memperoleh nilai 75 berjumlah 7 orang siswa dengan kualifikasi *lebih dari cukup*, siswa yang memperoleh nilai 50 berjumlah 13 orang siswa dengan kualifikasi *hampir cukup*, dan siswa yang memperoleh nilai 25 berjumlah 5 orang siswa dengan kualifikasi *buruk*. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut keterampilan menulis puisi siswa pada aspek majas dalam menulis puisi belum mencapai KKM yaitu 75.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, terlihat bahwa hasil rata-rata nilai keterampilan menulis puisi adalah 80,23 terdapat pada rentangan 76-85% dengan kualifikasi *baik*.

3. Hubungan Motivasi Belajar dengan Keterampilan Menulis Puisi

Motivasi belajar adalah perubahan dalam diri seseorang yang menimbulkan keinginan untuk belajar dengan sungguh-sungguh dan lebih giat lagi. Motivasi belajar timbul dengan adanya tujuan yang akan dicapai sehingga seseorang akan berusaha dengan baik dan segala upaya akan dilakukannya untuk mencapai tujuan sehingga menimbulkan rasa senang di dalam dirinya apabila tujuan telah tercapai. Menulis didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Puisi adalah bentuk karya sastra imajinatif yang berisi ungkapan pikiran dan perasaan penyair berdasarkan pengalaman jiwanya yang memuat pesan dengan tafsiran arti yang relatif luas karena kadang dibuat dalam bahasa yang tidak lugas.

Setelah dilakukan penelitian terlihat bahwa hasil nilai motivasi belajar yaitu 85 dengan kualifikasi *baik*, sedangkan nilai keterampilan menulis puisi yaitu 80,23 dengan kualifikasi *baik*. Selanjutnya pengujian hipotesis berdasarkan r_{hitung} 0,1056 diperoleh t_{hitung} 5,488 dengan derajat kebebasan $n-2$ ($26 - 2 = 24$), dan taraf signifikan 0,05. Hipotesis diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian H_1 diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yaitu $5,488 > 1,711$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kecamatan Suliki Gunung Mas.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kosasih E. 2008. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Nobel Edumedia.
- Nuruddin. 2010. *Dasar-Dasar Penulisan*. Malang: UMM Press.
- Sardiman. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Semi, M. Atar. 2003. *Menulis Efektif*. Padang: Etika Offset.
- Tarigan, Hendri Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa